

ABSTRAK

Efektivitas *Health Education* Diabetes Terhadap *Self Empowerment* Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kranggan Kota Mojokerto

Oleh : Anissa Tri Kurnia

Diabetes adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah atau gula darah seiring waktu. Ini dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada pembuluh darah, mata, ginjal, saraf, jantung, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh efektifitas education terhadap *self empowerment* pada pasien diabetes di puskesmas kranggan. Metode penelitian melibatkan desain melibatkan desain pra-eksperimen dengan pendekatan *One Group Pre Post Test*. Penelitian *One Group Pre Post Test* populasi dalam penelitian ini 234 populasi, dengan teknik sampling pengambilan *simple random sampling* 100 responden instrument yang digunakan ada dua SAP, leafled dan diabetes *empowerment scale*. Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada nilai alpha (α) 0,005. Sedangkan nilai Z yaitu perbedaan setelah dilakukan intervensi berupa peberian *health education* diabetes pada tahap pre test dan post test yaitu negative(-8.025), pemberian health education memiliki dampak pada peningkatan Self Empowerment pada pasien diabetes melitus di Kelurahan Kranggan Wilayah Kerja Puskesmas Kranggan Kota Mojokerto. Bahwa dapat disimpulkan semakin baik tingkat pengetahuan tentang diabetes maka *self empowerment* semakin membaik. peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang *self empowerment* dengan kesehatan mental.

BINA SEHAT PPNI

Kata kunci : Diabetes Melitus, *Health Education*, *Self Empowerment*

ABSTRACT

The Effectiveness of Diabetes Health Education on Self Empowerment in Diabetes Mellitus Patients in the Kranggan Health Center Work Area, Mojokerto City

By: Anissa Tri Kurnia

Diabetes is a chronic metabolic disease characterized by increased blood glucose or blood sugar levels over time. This can cause serious damage to blood vessels, eyes, kidneys, nerves, heart, and others. This study aims to determine the effect of education effectiveness on self-empowerment in diabetes patients at the Kranggan Health Center. The research method involves a pre-experimental design with the One Group Pre Post Test approach. The One Group Pre Post Test population in this study was 234 populations, with a simple random sampling technique of 100 respondents, the instruments used were two SAPs, leaflet and diabetes empowerment scale. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test analysis showed significant results with a p-value of 0.000 which was smaller than the alpha (α) value of 0.005. While the Z value, which is the difference after the intervention in the form of providing diabetes health education at the pre-test and post-test stages, is negative (-8.025), providing health education has an impact on increasing *Self Empowerment* in diabetes mellitus patients in Kranggan Village, Kranggan Health Center Working Area, Mojokerto City. It can be concluded that the better the level of knowledge about diabetes, the better *self empowerment*. Further researchers are expected to develop further research on *self empowerment* with mental health.

Keyword : Diabetes Mellitus, *Health Education*, *Self Empowerment*